
Penerapan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menyewa Atau Membeli Aset Tetap (Alat Musik)

Ameillyana Puji Hapsari¹, Fauziyah², Imarotus Suaida³
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Kadiri

E-mail : Ameillyanapujihapsari@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the Application of Differential Costs in Decision Making to rent or buy fixed assets (musical instruments) in the field of musical instrument rental. This type of research is quantitative research. Data is obtained through primary and secondary data. This research was conducted in 2020 to 2022. Data collection techniques through interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by identifying data on interview costs, observations and documentation at the New Arista Orchestra. Based on the results of the analysis, these relevant costs can be used as considerations for the company in making decisions. With the alternative of buying, it will save costs of IDR 76,257,322.93 or 2.7% in making decisions with the alternative of buying or renting heavy equipment, it is better to consider the expenses that will be incurred from the two alternatives with relevant costs so that the decisions taken can benefit the company. The results of the comparison using the differential costs above. it can be concluded that differential cost analysis is very useful for the new Orchestra in making better decisions taken by the orchestra is to buy because it is more profitable than renting musical instruments.*

Keywords: *Differential Costs, Renting, Buying*

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan menyewa atau membeli aset tetap (Alat musik) di bidang penyewaan alat musik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh melalui data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi data biaya-biaya wawancara, pengamatan dan dokumentasi pada Orkestra New Arista. Berdasarkan hasil analisis, biaya-biaya relevan tersebut dapat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dengan alternatif membeli akan menghemat biaya sebesar Rp 76.257.322,93 atau 2,7% dalam pengambilan keputusan dengan alternatif membeli atau menyewa alat berat sebaiknya perlu pertimbangan pengeluaran yang akan dilakukan dari kedua alternatif tersebut dengan biaya relevan agar keputusan yang di ambil dapat menguntungkan pihak perusahaan. Hasil perbandingan dengan menggunakan biaya diferensial diatas. dapat disimpulkan bahwa analisis biaya diferensial sangat bermanfaat bagi Orkestra new dalam pengambilan Keputusan yang lebih baik diambil oleh pihak orkestra adalah membeli dikarenakan lebih menguntungkan dibandingkan menyewa alat musik.

Kata Kunci : Biaya Diferensial, Menyewa, Membeli

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan adalah salah satu fungsi pokok manajer. Pembuatan keputusan biasanya menjadi tugas yang sulit karena adanya berbagai permasalahan yang kompleks dengan berbagai alternatif yang ada. Setiap keputusan melibatkan proses pemilihan dari setidaknya dua alternatif. Salah satu dari berbagai alternatif yang ada adalah alternatif membeli atau menyewa seperti peralatan, mesin, bangunan, dan lainnya. Alternatif dengan cara membeli (investasi) memiliki beberapa keuntungan dan kelemahan. Keuntungan cara membeli sendiri, diantaranya adalah ketersediaan alat terjamin saat dibutuhkan, biaya peralatan tidak tergantung pihak lain, kondisi alat terkontrol, dan dalam jangka panjang dana yang dikeluarkan relatif kecil, sedangkan kerugian cara membeli, diantaranya adalah harus menyediakan dana yang

besar untuk investasi, sehingga mahal untuk investasi jangka pendek, menanggung biaya perawatan dan operasi lebih besar.

Alternatif dengan cara menyewa tersebut, juga memiliki beberapa keuntungan dan kelemahan. Keuntungan cara menyewa, diantaranya adalah organisasi tidak perlu dana besar untuk investasi, tidak terbebani biaya pemeliharaan, sedangkan kerugian cara menyewa diantaranya adalah ketergantungan pada pihak lain, dalam jangka panjang dana yang dikeluarkan besar serta tidak ada jaminan tersedia alat ketika dibutuhkan. Nantinya alternatif mana yang lebih menguntungkan bagi organisasi, sehingga organisasi dapat menggunakan sumber pendanaan secara optimal dalam memperoleh keuntungan.

Aktivitas usaha yang dipilih sebagai objek penulisan ini adalah Orkestra New Arista. Orkestra New Arista adalah organisasi yang bergerak dibidang seni musik yang berdiri sejak tahun 2010. Kegiatan organisasi ini meliputi membuat aransemen/lagu, pengisi acara, jasa hiburan musik, dan lainnya dengan beberapa alat yang sudah dimiliki sendiri maupun dengan menyewa. Tahun 2010 sampai sekarang tahun 2023 orkestra ini banyak mengalami kenaikan dan penurunan seperti pada tahun 2020 yang mana kita ketahui adanya virus covid-19 yang banyak berdampak pada kegiatan dan perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2020, seperti kita ketahui bahwa covid-19 mulai masuk ke wilayah Indonesia.

Orkestra New Arista yang bermula dari orkes kecil hingga sekarang mengalami peningkatan yang bisa dikatakan besar pastinya menginginkan pengadaan aset tetap seperti alat musik dengan milik sendiri, karena beberapa alat yang dimiliki belum sepenuhnya milik sendiri melainkan ada yang milik pihak lain. Alasan pengadaan barang tersebut didasari oleh adanya peningkatan target seperti jasa hiburan, karena alat yang dimiliki oleh organisasi sebelumnya belum memadai, maka organisasi berniat menambah alat dengan cara membeli atau menyewa. Namun, untuk melaksanakan rencana investasi tersebut memerlukan pertimbangan yang matang sebab keputusan mengenai investasi merupakan keputusan yang penting, yang akan berpengaruh secara langsung terhadap rentabilitas investasi dan aliran kas organisasi untuk waktu berikutnya. Keputusan investasi akan menentukan keseluruhan jumlah aktiva organisasi, komposisi dari aktiva-aktiva tersebut, beserta tingkat resiko usahanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menyewa Atau Membeli Aset Tetap (Alat Musik)”.

2. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pemakai dalam membuat keputusan atau pertimbangan yang benar. Soemarsono S.R (2004), menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Bahri (2020:1), akuntansi (*accounting*) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi, dengan cara sedemikian rupa dan sistematika isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi.

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Menurut James (2009:223) Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Biaya Diferensial

Witjaksono (2013) mengemukakan pendapat bahwa “biaya (cost) adalah pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Biaya di ukur dalam unit uang yang harus dikeluarkan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa.

Konsep Biaya

Dunia dan Abdullah (2012:22) yaitu “biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi”. Prima (2014) menyatakan bahwa biaya adalah sumber daya yang dikorbankan atau dilepaskan untuk mencapai tujuan tertentu di masa depan.

Biaya Diferensial

Biaya diferensial menurut (Halim et al., 2013): “biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain”. Sedangkan menurut Mulyadi (2017) menyatakan bahwa “biaya diferensial adalah biaya masa yang akan

datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif- alternatif”.

Analisis Biaya Diferensial

Simamora (2017) mengemukakan, analisis biaya diferensial adalah pendekatan terhadap analisis biaya relevan yang terfokus pada biaya yang berbeda dalam serangkaian alternatif”.

Pendapatan Diferensial

Menurut (Halim, Supomo dan Kusufi, 2011) mendefinisikan bahwa pendapatan diferensial adalah “Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Menurut (Supriyono, 2001) Laba diferensial erat hubungannya dengan pengertian pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Laba diferensial merupakan informasi diferensial untuk menerima atau menolak pesanan

$$\text{Laba Diferensial} = \text{Pendapatan Diferensial} - \text{Biaya Diferensial}$$

khusus.

Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan

Terdapat enam langkah pendekatan yang dapat digunakan manajemen untuk pengambilan keputusan (Supriyono, 2011):

1. Penentuan Masalah
2. Identifikasi Alternatif Yang Mungkin Diambil
3. Menentukan Data Biaya dan Penghasilan Relevan
4. Mengevaluasi Data
5. Pertimbangkan Data-Data Lain Yang Tidak Dapat Diukur Secara Kuantitatif
6. Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan

George R. Terry (1972) dalam Fitriani (2019) pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Pengambilan keputusan juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak.

3. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan karakteristik pendekatan dan tujuan penulisan serta menghindari pembahasan yang tidak sesuai dengan yang diterapkan penulis, maka pada ruang lingkup penulisan ini hanya dibatasi pada penerapan biaya diferensial untuk pengambilan keputusan menyewa atau membeli sendiri alat musik pada Orkestra New Arista.

Lokasi penelitian

Penulisan ini dilakukan pada Orkestra New Arista yang bertempat di Jl. Merak RT 04 RW 02 Dusun Ringinrejo Desa Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa alasan penulis memilih objek dan lokasi penulisan tersebut, yaitu :

1. Orkestra New Arista dinilai cocok dijadikan sebagai objek penulisan karena termasuk dalam objek baru yang belum banyak diteliti.
2. Pemimpin dan *crew* bersifat terbuka dalam memberikan informasi terkait penulisan ini sekaligus lokasi penulisan dekat dengan rumah penulis.
3. Orkestra New Arista belum melakukan perhitungan biaya diferensial yang bisa digunakan sebagai pembanding untuk memilih menyewa atau membeli sendiri alat musik.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Dokumentasi

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang akan dilakukan penulis adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi data biaya-biaya melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi pada orkestra New Arista. Data yang diperoleh merupakan data yang dikeluarkan untuk membeli maupun menyewa alat musik.
2. Melakukan perhitungan PV beli dan sewa alat musik

Discount factor = Tingkat Bunga Bank (1-pajak bank)

$$PV = FV \frac{1}{(1+r)^n}$$

Setelah mendapatkan perhitungan angsuran kredit bank, maka dapat dihitung biaya bunga kredit bank yang dihitung dengan nilai *present value* yang menggunakan tingkat

discount factor berdasarkan hasil perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang.

$$WACC = ke \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total investasi}} + kd (1-T) \frac{\text{hutang jangka pendek}}{\text{total investasi}}$$

Untuk perhitungan biaya sewa, perhitungan dibuat sesuai umur ekonomis aktiva tetap dan dihitung dengan menggunakan konsep nilai sekarang (*present value*) dengan tingkat *discount factornya*.

3. Menghitung pendapatan diferensial.
4. Menghitung biaya diferensial.
5. Penulis juga mengelompokkan biaya-biaya yang kemungkinan dikeluarkan untuk menyewa alat musik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aset Tetap Orkestra New Arista

Sebagai orkestra yang mulai dikenal masyarakat luas dan sudah *performe* berkali-kali tentunya New Arista sudah memiliki aset tetap berupa alat musik sendiri yang dari awal dibeli dengan cara iuran bersama teman-teman nongkrong walaupun hanya alat seadanya yang kemudian mulai dilengkapi satu persatu untuk menunjang kepuasan tampil juga dibarengi dengan menyewa dari studio musik seperti drum yang kemudian bisa membeli sendiri walau ada beberapa barang yang dibeli dengan harga murah karena *second*.

Aset Tetap / Alat Musik Milik Orkestra New Arista

Pada awal-awal berdiri hingga beberapa waktu Orkestra New Arista dari yang belum mempunyai alat musik lalu mempunyai alat musik seadanya hingga akhirnya bisa membeli beberapa alat musik dengan harga murah karena *second*, ada juga yang membuat sendiri seperti kendang dengan modal kayu juga kulit lembu yang dikeringkan dari hasil qurban idul adha, atau juga membeli baru dengan harga murah dengan kualitas seadanya, seperti :

Tabel 1. Daftar Aset Tetap (Alat Musik)

| Nama Alat Musik | Kuantitas | Harga (Rp) |
|-------------------|-----------|-------------------|
| Drum | 1 | 10.000.000 |
| Kendang | 1 | 500.000 |
| Keyboard 1 | 1 | 1.000.000 |
| Keyboard 2 | 1 | 2.500.000 |
| Gitar Melodi | 1 | 800.000 |
| Efek Gitar Ryterm | 1 | 250.000 |
| Efek Gitar Bas | 1 | 400.000 |
| Seruling | 1 | 100.000 |
| Tamborin | 1 | 450.000 |
| Jumlah | | 16.000.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Perencanaan Penambahan Aset Tetap (Alat Musik)

Jadwal *performe* yang bisa dikatakan ramai membuat pemilik Orkestra New Arista merencanakan pembelian alat musik lagi untuk digunakan sebagai cadangan alat jika ada kerusakan mendadak setidaknya sudah memiliki cadangan alat agar tidak mengganggu *performe-performe* yang akan dilakukan demi menjaga kepuasan *client*, perencanaan penambahan alat tersebut menimbulkan perbandingan antara membeli sendiri alat musik atau menyewa dari studio musik sambil mengumpulkan dana untuk membeli alat musik baru. Alat musik yang akan dibeli sama dengan alat musik yang sudah dimiliki gunanya untuk menambah kuantitas alat seperti drum, kendang, keyboard 1, keyboard 2, gitar melodi + efek, gitar rytem + efek, gitar bass, seruling, tambolin, Holton Farkas H178/Double French Horn yang bernilai Rp 101.750.000, karena membutuhkan biaya yang bisa terbilang besar maka biaya penambahan aset tersebut akan dilakukan dengan modal sendiri.

Tabel 2. Daftar Aset Tetap (Alat Musik)

| Nama Alat Musik | Kuantitas | Harga (Rp) |
|---------------------------------------|-----------|--------------------|
| Drum | 3 | 62.700.000 |
| Kendang | 1 | 5.900.000 |
| Keyboard 1 | 2 | 4.800.000 |
| Keyboard 2 | 1 | 11.150.000 |
| Gitar Melodi | 2 | 2.200.000 |
| Efek Gitar Ryterm | 1 | 950.000 |
| Efek Gitar Bas | 1 | 700.000 |
| Seruling | 1 | 200.000 |
| Tamborin | 1 | 2.150.000 |
| Holton Farkas H178/Double French Horn | 3 | 168.900.000 |
| Jumlah | | 259.650.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Berdasarkan hasil wawancara pihak bank akan meminta debitur untuk membayar biaya-biaya berikut ini :

Tabel 3. Rencana Perolehan Biaya

| Keterangan | Nilai (Rp) |
|---------------|-------------|
| Modal Sendiri | 242.000.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Tabel 4. Biaya Yang Harus Dibayar Debitur Dalam Peminjaman Dana Kredit

| No. | Biaya Bank | Jumlah (Rp) |
|-----|---------------------|-------------------|
| 1. | Biaya Provinsi (1%) | 9.680.000 |
| 2. | Biaya Administrasi | 500.000 |
| 3. | Biaya Notaris | 2.000.000 |
| 4. | Biaya Materai | 60.000 |
| 5. | Biaya Asuransi | 1.000.000 |
| | Jumlah Biaya | 13.240.000 |

Sumber data : Accounter Officer Bank, (2023)

Aset Tetap Orkestra New Arista

Sebagai orkestra yang mulai dikenal masyarakat luas dan sudah *performe* berkali-kali tentunya New Arista sudah memiliki aset tetap berupa alat musik sendiri yang dari awal dibeli dengan cara iuran bersama teman-teman nongkrong walaupun hanya alat seadanya yang kemudian mulai dilengkapi satu persatu untuk menunjang kepuasan tampil juga dibarengi dengan menyewa dari studio musik seperti drum yang kemudian bisa membeli sendiri walau ada beberapa barang yang dibeli dengan harga murah karena *second*.

Aset Tetap / Alat Musik Milik Orkestra New Arista

Pada awal-awal berdiri hingga beberapa waktu Orkestra New Arista dari yang belum mempunyai alat musik lalu mempunyai alat musik seadanya hingga akhirnya bisa membeli beberapa alat musik dengan harga murah karena *second*, ada juga yang membuat sendiri seperti kendang dengan modal kayu juga kulit lembu yang dikeringkan dari hasil qurban idul adha, atau juga membeli baru dengan harga murah dengan kualitas seadanya, seperti :

Tabel 5. Daftar Aset Tetap (Alat Musik)

| Nama Alat Musik | Kuantitas | Harga (Rp) |
|-------------------|-----------|-------------------|
| Drum | 1 | 10.000.000 |
| Kendang | 1 | 500.000 |
| Keyboard 1 | 1 | 1.000.000 |
| Keyboard 2 | 1 | 2.500.000 |
| Gitar Melodi | 1 | 800.000 |
| Efek Gitar Ryterm | 1 | 250.000 |
| Efek Gitar Bas | 1 | 400.000 |
| Seruling | 1 | 100.000 |
| Tamborin | 1 | 450.000 |
| Jumlah | | 16.000.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Perencanaan Penambahan Aset Tetap (Alat Musik)

Jadwal *performe* yang bisa dikatakan ramai membuat pemilik Orkestra New Arista merencanakan pembelian alat musik lagi untuk digunakan sebagai cadangan alat jika ada kerusakan mendadak setidaknya sudah memiliki cadangan alat agar tidak mengganggu *performe-performe* yang akan dilakukan demi menjaga kepuasan *client*, perencanaan penambahan alat tersebut menimbulkan perbandingan antara membeli sendiri alat musik atau menyewa dari studio musik sambil mengumpulkan dana untuk membeli alat musik baru. Alat musik yang akan dibeli sama dengan alat musik yang sudah dimiliki gunanya untuk menambah kuantitas alat seperti drum, kendang, keyboard 1, keyboard 2, gitar melodi + efek, gitar rytem + efek, gitar bass, seruling, tambolin, Holton Farkas H178/Double French Horn yang bernilai Rp

101.750.000, karena membutuhkan biaya yang bisa dibilang besar maka biaya penambahan aset tersebut akan dilakukan dengan modal sendiri.

Tabel 6. Daftar Aset Tetap (Alat Musik)

| Nama Alat Musik | Kuantitas | Harga (Rp) |
|---------------------------------------|-----------|--------------------|
| Drum | 3 | 62.700.000 |
| Kendang | 1 | 5.900.000 |
| Keyboard 1 | 2 | 4.800.000 |
| Keyboard 2 | 1 | 11.150.000 |
| Gitar Melodi | 2 | 2.200.000 |
| Efek Gitar Ryterm | 1 | 950.000 |
| Efek Gitar Bas | 1 | 700.000 |
| Seruling | 1 | 200.000 |
| Tamborin | 1 | 2.150.000 |
| Holton Farkas H178/Double French Horn | 3 | 168.900.000 |
| Jumlah | | 259.650.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Berdasarkan hasil wawancara pihak bank akan meminta debitur untuk membayar biaya-biaya berikut ini :

Tabel 7. Rencana Perolehan Biaya

| Keterangan | Nilai (Rp) |
|---------------|-------------|
| Modal Sendiri | 242.000.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Tabel 8. Biaya Yang Harus Dibayar Debitur Dalam Peminjaman Dana Kredit

| No. | Biaya Bank | Jumlah (Rp) |
|-----|---------------------|-------------|
| 1. | Biaya Provinsi (1%) | 9.680.000 |
| 2. | Biaya Administrasi | 500.000 |
| 3. | Biaya Notaris | 2.000.000 |
| 4. | Biaya Materai | 60.000 |
| 5. | Biaya Asuransi | 1.000.000 |
| | Jumlah Biaya | 13.240.000 |

Sumber data : Accounter Officer Bank, (2023)

Aset Tetap Orkestra New Arista

Sebagai orkestra yang mulai dikenal masyarakat luas dan sudah *performe* berkali-kali tentunya New Arista sudah memiliki aset tetap berupa alat musik sendiri yang dari awal dibeli dengan cara iuran bersama teman-teman nongkrong walaupun hanya alat seadanya yang kemudian mulai dilengkapi satu persatu untuk menunjang kepuasan tampil juga dibarengi dengan menyewa dari studio musik seperti drum yang kemudian bisa membeli sendiri walau ada beberapa barang yang dibeli dengan harga murah karena *second*.

Aset Tetap / Alat Musik Milik Orkestra New Arista

Pada awal-awal berdiri hingga beberapa waktu Orkestra New Arista dari yang belum mempunyai alat musik lalu mempunyai alat musik seadanya hingga akhirnya bisa membeli

beberapa alat musik dengan harga murah karena second, ada juga yang membuat sendiri seperti kendang dengan modal kayu juga kulit lembu yang dikeringkan dari hasil qurban idul adha, atau juga membeli baru dengan harga murah dengan kualitas seadanya, seperti :

Tabel 9. Daftar Aset Tetap (Alat Musik)

| Nama Alat Musik | Kuantitas | Harga (Rp) |
|-------------------|-----------|-------------------|
| Drum | 1 | 10.000.000 |
| Kendang | 1 | 500.000 |
| Keyboard 1 | 1 | 1.000.000 |
| Keyboard 2 | 1 | 2.500.000 |
| Gitar Melodi | 1 | 800.000 |
| Efek Gitar Ryterm | 1 | 250.000 |
| Efek Gitar Bas | 1 | 400.000 |
| Seruling | 1 | 100.000 |
| Tamborin | 1 | 450.000 |
| Jumlah | | 16.000.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Perencanaan Penambahan Aset Tetap (Alat Musik)

Jadwal *performe* yang bisa dikatakan ramai membuat pemilik Orkestra New Arista merencanakan pembelian alat musik lagi untuk digunakan sebagai cadangan alat jika ada kerusakan mendadak setidaknya sudah memiliki cadangan alat agar tidak mengganggu *performe-performe* yang akan dilakukan demi menjaga kepuasan *client*, perencanaan penambahan alat tersebut menimbulkan perbandingan antara membeli sendiri alat musik atau menyewa dari studio musik sambil mengumpulkan dana untuk membeli alat musik baru. Alat musik yang akan dibeli sama dengan alat musik yang sudah dimiliki gunanya untuk menambah kuantitas alat seperti drum, kendang, keyboard 1, keyboard 2, gitar melodi + efek, gitar rytem + efek, gitar bass, seruling, tambolin, Holton Farkas H178/Double French Horn yang bernilai Rp 101.750.000, karena membutuhkan biaya yang bisa dibilang besar maka biaya penambahan aset tersebut akan dilakukan dengan modal sendiri.

Tabel 10. Daftar Aset Tetap (Alat Musik)

| Nama Alat Musik | Kuantitas | Harga (Rp) |
|---------------------------------------|-----------|--------------------|
| Drum | 3 | 62.700.000 |
| Kendang | 1 | 5.900.000 |
| Keyboard 1 | 2 | 4.800.000 |
| Keyboard 2 | 1 | 11.150.000 |
| Gitar Melodi | 2 | 2.200.000 |
| Efek Gitar Ryterm | 1 | 950.000 |
| Efek Gitar Bas | 1 | 700.000 |
| Seruling | 1 | 200.000 |
| Tamborin | 1 | 2.150.000 |
| Holton Farkas H178/Double French Horn | 3 | 168.900.000 |
| Jumlah | | 259.650.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Berdasarkan hasil wawancara pihak bank akan meminta debitur untuk membayar biaya-biaya berikut ini :

Tabel 11. Rencana Perolehan Biaya

| Keterangan | Nilai (Rp) |
|---------------|-------------|
| Modal Sendiri | 242.000.000 |

Sumber : Orkesta New Arista, 2023

Tabel 12

Biaya Yang Harus Dibayar Debitur Dalam Peminjaman Dana Kredit

| No. | Biaya Bank | Jumlah (Rp) |
|-----|---------------------|-------------|
| 1. | Biaya Provinsi (1%) | 9.680.000 |
| 2. | Biaya Administrasi | 500.000 |
| 3. | Biaya Notaris | 2.000.000 |
| 4. | Biaya Materai | 60.000 |
| 5. | Biaya Asuransi | 1.000.000 |
| | Jumlah Biaya | 13.240.000 |

Sumber data : Accounter Officer Bank, (2023)

Setelah mendapatkan biaya kredit bank, maka selanjutnya menghitung biaya depresiasi dengan rumus :

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Nilai sisa sifatnya subyektif, dimana sangat tergantung pada kebijakan manajemen dimana nilainya berdasarkan pengalaman-pengalaman perusahaan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Orkesta Nilai Residu dari alat musik adalah senilai Rp 450.000.000,00, setelah mendapatkan nilai residu kemudian dihitung biaya depresiasi dari alat musik tersebut dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= \frac{1.100.000.000 + \text{PPN } 10\% - (\text{Rp}.450.000.000)}{3 \text{ Tahun}} \\ &= \text{Rp. } 152.000.000,00 \text{ per tahun} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka di dapat hasil biaya depresiasi per tahun adalah senilai Rp 152.000.000,00.

Setelah mendapatkan nilai biaya depresiasi selanjutnya menghitung biaya pemeliharaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak orkesta yang termasuk biaya pemeliharaan alat yang dilakukan tiap tahun diantaranya adalah sebagai berikut :

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Biaya Perawatan Alat Musik dan <i>Sound System</i> | Rp. 93.856.000,00 |
| Total Biaya | Rp. 93.856.000,00 |

Berdasarkan hasil data-data di atas maka total biaya pemeliharaan tiap tahunnya adalah senilai Rp 93.856.000.00 Setelah mendapatkan perhitungan perkiraan nilai biaya pemeliharaan.

Analisis Biaya Relevan

Tabel 13. Analisis Untuk Pengambilan Keputusan (dalam rupiah)

| Keterangan | Membeli | Menyewa | Perbedaan |
|-----------------------|------------------|------------------|-------------|
| Modal Membeli/menyewa | 1.210.000.000,00 | | |
| Biaya-biaya relevan : | | | |
| Biaya sewa | | 1.383.475.200,00 | |
| Biaya bunga bank | 187.276.540,27 | | |
| Biaya pemeliharaan | 281.568.000,00 | | |
| Biaya depresiasi | 760.000.000,00 | | |
| Akm. Depresiasi | (760.000.000,00) | | |
| Pajak | 21.796.940,00 | | |
| Nilai buku | (450.000.000,00) | | |
| Jumlah Biaya | 1.250.641.488,88 | 1.383.475.200,00 | 132.833.712 |

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan apabila alternatif membeli alat berat lebih kecil daripada perusahaan memilih alternatif menyewa alat berat, terdapat selisih menguntungkan senilai Rp.132.833.712. Dari hasil analisis, biaya-biaya relevan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan membeli atau menyewa alat berat berdasarkan biaya differensial, perusahaan harus memisahkan biaya-biaya yang dianggap relevan untuk mengambil suatu keputusan membeli atau menyewa alat musik. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Analisis perhitungan dimulai dengan menghitung dan membandingkan modal yang dikeluarkan dan biaya-biaya relevan antara membeli atau menyewa alat. Membeli alat dengan umur ekonomis 3 tahun, digunakan perhitungan dengan konsep nilai sekarang (*present value*) dari masa manfaat alat berat dimasa yang akan datang sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Biaya-biaya yang diperhitungkan dalam analisis biaya relevan membeli alat musik antara lain adalah biaya kredit bank, biaya bunga bank, biaya pemeliharaan, biaya depresiasi, pajak. Seluruh biaya tersebut dihitung dengan konsep nilai sekarang selama umur ekonomis yaitu 3 tahun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah diketahui nilai sekarang dari biaya-biaya relevan tersebut, kemudian modal yang diperlukan perusahaan untuk membeli satu unit alat musik adalah sebesar Rp 1.210.000.000,00 (harga termasuk PPN 10%) dijumlahkan dengan biaya-biaya relevan dalam alternatif membeli secara kredit yaitu :

1. Biaya bunga bank BRI selama 3 tahun (36 bulan) setelah di present value adalah senilai Rp 187.276.540,27.
2. maka perkiraan nilai biaya sewa dengan kontrak 3 tahun adalah sebesar Rp 1.383.475.200,00.

Saran

Berdasarkan hasil penulisan ini adapun saran yang diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan perusahaan yaitu Orkesta new arista disarankan memilih alternatif membeli dengan kredit bank untuk kegiatannya. Dimana kredit bank tersebut memiliki keuntungan dengan menggunakan pendekatan PV telah diperoleh aliran kas keluar yang rendah dibandingkan alternatif menyewa dengan sewa guna usaha. Adanya perbedaan terdapat selisih arus kas tersebut, perusahaan dapat meminimalisir arus kas yang keluar untuk menambah aset tetap pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hall, James, (2009). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Buku 1, Penerbit Salemba 4, Jakarta
- Abdul Halim, (2013), Analisis Investasi. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Ahmad, Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. (2012). Akuntansi Biaya. Jakarta : Salemba Empat
- Armanto Witjaksono. (2013). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bustami, Bastian, dan Nurlela (2007), Akuntansi Biaya. Jakarta: Graha Ilmu.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2019). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. Jurnal Basicedu, 3(2), 524–532.
- Febriyanti, Lilis. (2019). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa). Jurnal akuntansi Universitas Alaudin Makassar
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnely, J. H. (2017). Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan) Edisi Delapan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Ishak dan Arief Sugiono. (2015). Akuntansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan. Jakarta: Grasindo.
- Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Mincemoyer, C. C., & Perkins, D. F. (2003). Assessing Decisionmaking Skills of Youth. *The Forum for Family and Consumer Issues*, 8(1).
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi ke 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney dan Steinbart. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Siregar, Baldrick., dkk. (2013). *Akuntansi Biaya, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks
- Supriyono. (2001). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.